# PROPOSAL KEGIATAN

# KOMPETISI MAHASISWA BIDANG INFORMATIKA NASIONAL POLITEKNIK NEGERI BATAM

2022



"INOVASI BISNIS KAMAR KOST DAN KEBUTUHAN PENYEWA BERBASIS APLIKASI MOBILE DAN WEBSITE"

**Kategori Lomba:** 

# PERANCANGAN BISNIS TIK

# POLITEKNIK NEGERI INDRAMAYU

Jl. Lohbener Lama No 08 Kec. Lohbener Kab. Indramayu Jawa Barat 45252

### **Executive SUMMARY**

Jasa servis termasuk salah satu jasa yang cukup populer digunakan oleh masyarakat, Sehingga Jasa servis banyak dicari oleh hampir seluruh kalangan masyarakat.

Untuk itu Jarvis hadir sebagai platform yang yang menghubungkan antara masyarakat dengan penyedia jasa servis.

Jarvis dibangun dengan melibatkan kerja sama dengan penyedia jasa servis. Dan memiliki visi dan misi seperti berikut:

### Visi:

Menjadi platform penyedia jasa servis yang terbaik dalam layanan servis dan mensejahterkan penyedia jasa servis.

#### Misi:

Memberikan layanan jasa servis yang cepat, lengkap dan kompeten meningkatkan volume pendapatan bagi penyedia jasa servis mengoptimalkan sumber daya penyedia jasa servis di lingkungan sekitar.

# Prospek Pengembangan Usaha

Jarvis memiliki prospek cerah di masa depan karena menjadi salah satu servis yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan jasa servis mampu menjangkau seluruh kalangan masyarakat, untuk itu jasa servis yang kami tawarkan sangat lengkap,sehingga bisa memenuhi kebutuhan jasa servis untuk masyarakat.

# **DAFTAR ISI**

EXECUTIVE SUMMARY	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Justifikasi Pemilihan Obyek Usaha	
C. Tujuan	2
D. Rumusan Masalah	2
E. Batasan Masalah	2
BAB 2 GAMBARAN UMUM RENCANA BISNIS	3
A. Analisis Produk	6
B. Analisis Pasar	5
C. Analisis Produksi atau Operasi	7
D. Analisis Keuangan	9
E. Analisis Sumber Daya Manusia	12
F. Strategi Bisnis	17
G. Informaci I ainnya	21

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan	7
Gambar 2. Metode Agile	8
DAFTAR TABEL	
Tabel 1. Target Penjualan	6
Tabel 2 proses Produksi	9
Tabel 3. Investasi yang diperlukan	10
Tabel 4 Harga Pokok Penjualan	11
Tabel 5 Neraca Akhir Tahun	12
Tabel 6 Rencana laporan Laba/Rugi	12
Tabel 7. Sistem Penggajian dan Kompensasi	17
	10

#### BAB I

### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Dalam kondisi sekarang ini dimana semua serba cepat. Masyarakat ingin kebutuhanya dapat terpenuhi dengan cepat, Jasa service dianggap sangat dibutuhkan dikala kita mendapati apa yang kita gunakan yang menjadi bagian dalam kehidupan sehari hari itu tidak berfungsi dan perlu diperbaiki.

Saat ini masyarakat biasanya masih menggunakan jasa service panggilan yang jaraknya jauh dari pengguna atau mungkin tidak tahu keberadaan jasa service di sekitarnya, yang dimana itu akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menunggu kedatangan penyedia jasa service.

Berdasarkan pengalaman pribadi yang sudah dialami, yaitu menunggu jasa service mobil yang kedatangannya memakan waktu yang cukup lama, yaitu kurang lebih satu jam lamanya, untuk menservice mesin kendaraan mobil. Selain itu service yang diberikan juga tidak profesional yang mengakibatkan mesin mobil rusak kembali.

Dari permasalahan di atas, kami melihat suatu peluang usaha yang dapat dikembangkan. Sehingga kami berniat untuk membuat sebuah usaha di bidang jasa dalam menyediakan jasa service yang cepat dan professional. Dalam membangun usaha tersebut, kami akan bekerjasama dengan para penyedia jasa service sekitar, dalam penyedian layanan tersebut kami akan menggunakan teknologi informatika. Diharapkan dengan begitu, dapat memberikan dampak yang baik bagi pengguna aplikasi ini dan juga para penyedia jasa service.

### B. Justifikasi Pemilihan Obyek Usaha

Jasa Service merupakan salah satu jasa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dikala mendapati apa yang digunakan tidak berfungsi dengan baik. Jasa Service dipilih karena bisa membuat sesuatu yang kita gunakan tidak berfungsi supaya dapat berfungsi kembali tanpa perlu membeli sesuatu yang baru yang pastinya akan memakan banyak biaya.

Di Kabupaten Indramayu terdapat banyak jasa service baik itu jasa service toko maupun jasa service individu. Hampir di setiap titik di daerah indramayu terdapat jasa service baik yang sudah memiliki nama ataupun yang hanya pada saat mendapat panggilan saja. Jumlah tersebut tentunya cukup untuk melayani servis yang ada pada daerah tsb dengan cepat.

# C. Tujuan

- 1. Membuat aplikasi layanan jasa service yang dibutuhkan oleh pengguna, penyedia jasa service yang di butuhkan.
- 2. Membantu penyedia jasa servis dalam menemukan pelanggan yang sedang membutuhkan jasa servis.
- 3. Mempermudah para pengguna dalam mencari penyedia jasa servis.
- 4. Membantu para pengguna dalam memenuhi kebutuhan jasa servis yang sedang dibutuhkan.
- 5. Membuat para penyedia jasa servis tertarik untuk bermitra dengan kami.

### D. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana jasa servis datang tepat pada saat kita membutuhkanya?
- 2. Bagaimana cara agar mendapat servis yang cepat pada saat kita membutuhkanya?
- 3. Bagaimana cara agar customer dapat mengetahui budget yang harus dibayar untuk mendapat servis?
- 4. Bagaimana cara agar customer mendapatkan servis yang terbaik?

### E. Batasan Masalah

- 1. Aplikasi mobile berbasis Android yang dibuat adalah aplikasi untuk pencarian penyedia jasa service yang dekat dengan jarak pengguna.
- 2. Terdapat fitur pencarian jasa service terdekat.
- 3. Terdapat fitur cari lokasi terdekat.
- 4. Data lokasi tersebut nantinya akan menghubungkan dengan penyedia jasa service terdekat.

### **BAB II**

### GAMBARAN UMUM RANCANGAN BISNIS

### A. Analisis Produk

# a) Deskripsi produk

Dalam memberikan solusi atas seluruh permasalahan penyedia jasa service dan customer yang membutuhkan yang telah dibahas sebelumnya, kami berencana membuat sebuah sistem aplikasi yang mempunyai layanan-layanan yang dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Aplikasi tersebut kami berinama Jarvis.

Jarvis merupakan aplikasi penyedia layanan informasi dan penyewaan jasa service, serta kebutuhan penyewa berbasis website dan mobile. Jarvis mempunyai beberapa fitur atau layanan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh penyedia jasa service dan customer yang membutuhkan. Berikut beberapa fitur atau layanan tersebut.

### Fitur untuk penyedia jasa servis

### 1. Pengelolaan servis

Pada fitur ini, penyedia servis dapat melakukan penambahan dan perubahan terhadapa data dan harga servis yang dimilikinya.

### 2. Penerimaan servis

Pada fitur ini, pemilik servis dapat melakukan konfirmasi atas pengajuan servis yang dilakukan oleh pencari jasa servis.

### 3. Live Chat

Fitur ini untuk mempermudah komunikasi antara pencari jasa servis dengan penyedia jasa servis secara real time.

# 4. Notifikasi

Pada fitur ini, penyedia jasa servis akan segera menerima informasi apabila terdapat aktivitas yang dilakukan oleh pencari jasa servis terhadap jasa servis miliknya, seperti melakukan pemesanan dan chat. Selain itu penyedia jasa servis juga dapat menerima informasi-informasi terbaru mengenai aplikasi Jarvis.

### 5. Diskusi

Pada fitur ini,para penyedia jasa sevis dapat saling berinteraksi satu dengan yang lainya.

### 1. Fitur Temukan Jarvis

Pada fitur ini, pencari jarvis dapat mencari jasa servis berdasarkan jarak terdekat dari posisi pencari saat ini.

#### 2. Fitur Keluhan Customer

Pada fitur ini, pencari jasa servis dapat memberikan masukan terkait jasa servis yang dia terima.

### 3. Fitur Pemberian Rating

Pada fitur ini, pencari jasa servis dapat memberikan penilaian terkait jasa servis yang dia terima.

### 4. Fitur Transaksi

- Transaksi dilakukan melalui ovo,dana dan linkaja
- Transaksi langsung

Dibayarkan langsung kepada penyedia jasa servis di tempat

### 5. Fitur Live Chat

Pada fitur ini, pencari dan penyedia jasa servis dapat berkomunikasi untuk mengetahui keadaan dari penyedia jasa servis.

### 6. Notifikasi

Pada fitur ini,pencari jasa servis mendapatkan notifikasi jika pemesanan jasa servis telah di setujui danj ditanggapi.

### 7. Fitur cek kondisi

Pada fitur ini,jasa servis dapat melihat rentang waktu melakukan servis.

### b) Keunggulan produk dibandingkan dengan kompetitor

Aplikasi informasi dan penyedia jasa service masih belum banyak dijumpai dan rata-rata aplikasi tersebut hanya menampilkan informasi dan tidak meyediakan layanan untuk semua jenis service, dan terkadang service yang di lakukan tidak profesional, sehingga pada saat customer membutuhkan service yang lain akan kesulitan.

#### B. Analisis Pasar

# a) Profil konsumen potensial

Penyedia jasa service merupakan orang yang memiliki keahlian dalam bidang sevicenya. Penyedia jasa service merencanakan pemasaran dan pengelolaan tempat service miliknya supaya jasa servicenya diketahui banyak kalangan masyarakat. dalam melakukan pemasaran dan pengelolaan jasa service, penyedia jasa service dapat menggunakan layanan yang disediakan oleh Jarvis supaya pemasaran dan pengelolaan tempat service dapat dilakukan secara efktif dan efisien.

Ibu rumah tangga adalah seorang ibu yang mengurus segala keperluan rumah dan tentu kebutuhanya cukup banyak,sehingga ibu rumah tangga kesulitan untuk menangani segala kebutuhan rumah tangganya,Sehingga untuk mempermudah menangani segala kebutuhan itu,ibu rumah tangga bisa memanfaatkan aplikasi Jarvis untuk menangani servis yang bisa membantu ibu rumah tangga.

### b) Potensi dan segmentasi pasar

Berdasarkan yang telah kami paparkan di atas, Jarvis memiliki potensi yang sangat besar. Hampir di setiap daerah/kota terdapat banyak tempat penyediaan jasa service. Dengan menyediakan platform yang menghubungkan penyedia jasa service dengan customer, layanan yang ditawarkan berpotensi akan banyak yang menggunakan, dengan banyaknya yang membutuhkan jasa penyedia servis tersebut, maka akan semakin besar pula potensi pendapatan yang akan diperoleh.

Target pasar kami terbagi menjadi 2 segmen yaitu Penyedia jasa servis dan customer yang membutuhkan jasa servis.

# c) Pesaing dan peluang pasar

Aplikasi penyedia jasa servis telah banyak beredar. Sebagai contoh yang sekarang banyak digunakan yaitu aplikasi TukangServis, Goteknisi, dan Sejasa.com. Setelah melakukan penelusuran mengenai aplikasi-aplikasi tersebut, aplikasi-aplikasi tersebut hanya berfokus untuk memberikan informasi penyedia jasa servis dan melakukan pemesanan jasa servis. Apabila konsumen telah melakukan pencarian dan pemesanan jasa servis,konsumen akan cenderung untuk sementara tidak menggunakan aplikasi tersebut beberapa waktu sampai membutuhkannya kembali.

Jarvis berbeda dengan para pesaing, Jarvis bukan hanya menyediakan informasi penyedia jasa servis,akan tetapi Jarvis juga menyediakan layanan pendukung lainnya yang sangat dibutuhkan oleh penyedia jasa servis dan customer,. Sehingga customer akan lebih banyak berinteraksi dengan aplikasi bukan hanya pada saat mencari jasa penyedia service.

# d) Media Promosi yang akan digunakan

Berikut merupakan media promosi yang akan digunakan:

- 1) Koran 6) Televisi
- 2) Reklame 7) Merchandise
- 3) Media Sosial 8) Brosur
- 4) Google Ads 9) Poster
- 5) Banner 10) Kegiatan Kemahasiswaan

# e) Target atau rencana penjualan jasa satu tahun

Berikut target penjualan jasa dalam satu bulan.

Jasa	Target
Penyewaan Kost	1000 Transaksi
Pengiklanan Berbayar	1300 Transaksi
(dalam aplikasi Jarvis)	
Total	6226 transaksi

Tabel 1. Target Penjualan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan. Apabila kami berhasil mencapai target tersebut, kami akan mendapatkan laba sebesar Rp.68.486.000 per bulan.

### f) Strategi pemasaran

Berikut beberapa strategi pemasaran yang akan kami terapkan:

- 1) Memasang iklan di dalam aplikasi Jarvis
- 2) Memasang iklan di Koran
- 3) Memasang iklan di reklame
- 4) Memasang iklan di media sosial (foto dan video)
- 5) Memasang iklan di Google Ads
- 6) Iklan di Televisi
- 7) Memasang banner promosi
- 8) Masuk ke media pemberitaan untuk promosi
- 9) Menyebarkan brosur kepada mahasiswa dan karyawan

- 10) Berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan
- 11) Mengadakan kegiatan-kegiatan rutin yang menyertakan para mahasiswa dan karyawan
- 12) Penawaran dari pintu ke pintu (kepada pemilik kost dan mitra usaha lainnya).

### C. Analisis Produksi atau Operasi

#### 1. Alur Produksi



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan

### a. Analis Permasalahan

Pada tahapan ini, akan dilakukan analisis permasalahan yang meliputi :

- Kebutuhan Fungsional
- Kebutuhan Non Fungsional

# b. Desain dan Perancangan

Pada tahap ini, akan dilakukan desain pemodelan dari perancangan perangkat lunak tersebut untuk memudahkan pembuatan aplikasi tersebut.

# c. Implementasi

Pada tahapan ini akan dilakukan proses pembuatan kode program dari desain yang telah di rancang.

# d. Testing/Pengujian

Pada tahap ini akan dilakukan percobaan aplikasi yang telah kami buat agar aplikasi yang kami buat berjalan dengan baik dan tidak ada eror.

# e. Deploy/publikasi

Pada tahap ini akan dilakukan pemasaran aplikasi agar aplikasi yang kami buat bisa digunakan oleh banyak orang.

### 2. Alat dan Bahan

- Software Visual Studio Code
- Software Corel Draw 2018
- Software Android Studio
- Microsoft Office Word 2019
- Software Adobe XD 2019
- PC atau Laptop

### 3. Metode Pembuatan

Dalam metode pembuatannya kami menggunakan Software Development Life Cycle **Agile**. **Agile** adalah suatu metode pola pikir untuk menyelesaikan permasalahan yang bersifat flexible terhadap perubahan suatu masalah, sehingga pola penyelesaian masalah menggunakan metode agile menyesuaikan perubahan.



Gambar 2. Metode Agile

### 4. Proses Produksi

Dalam proses pembuatan aplikasi Jarvis(Jasa Sevis) memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan. Berikut jadwal yang telah kami susun :

	Bulan																
Sprint	Judul Tugas	Bu	lan K	Ke-1		Bu	lan K	Ke-2		Bu	lan K	Ke-3		Bu	lan K	Ke-4	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Pengelolaan																
1	Service																
	Mencari Jasa																
2	Service																

	Detail informasi								
3	service								
	Penerimaan								
4	Service								
5	Notifikasi								
6	Livechat								
7	Diskusi								
8	Keluhan Customer								
9	Pemberian Rating								
10	Transaksi								
11	Cek kondisi								

Tabel 2 proses Produksi

# D. Analisis Keuangan

# **Analisis Keuangan**

# a. Investasi yang diperlukan

Investasi yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi ini yaitu sebesar Rp. 111.880.000 . Sebesar 79% dari total investasi yang diperlukan, digunakan untuk membayar SDM dalam pembuatan aplikasi, apabila aplikasi sudah selesai, besar kemungkinan anggaran untuk SDM akan berkurang. Adapun untuk rincian anggarannya yaitu sebagai berikut:

	Kebutuhan	V	olume	Hai	rga satuan		Nilai
1. Pe	erlengkapan yang diperlu	l					
-	Banner 3x4	50	buah	Rp	200.000	Rp	10.000.000
-	X- Banner	50	buah	Rp	100.000	Rp	5.000.000
-	Dokumentasi Video Tutorial	5	video	Rp	50.000	Rp	250.000
-	Dokumentasi Manual Book	1	buah	Rp	50.000	Rp	50.000
-	Playstore	1	buah	Rp	380.000	Rp	380.000
Sub	Total 1	•		II.		Rp	15.680.000
2. B	ahan Habis Pakai						
-	ATK	2	set	Rp	200.000	Rp	400.000
-	Brosur	1000	lembar	Rp	2.000	Rp	2.000.000
-	Biaya Internet	6	bulan	Rp	400.000	Rp	2.400.000
Sub	Total 2	Rp	4.800.000				

3. Pe	erjalanan						
_	Sosialisasi dan promosi	30	liter	Rp	10.000	Rp	300.000
	ke masyarakat						
Sub	Total 3					Rp	300.000
4. Se	ewa						
	Pengiklanan di media	_		-	100.000		
-	sosial, dan Google Ads	6	bulan	Rp	100.000	Rp	600.000
-	Domain Server	1	tahun	Rp	200.000	Rp	200.000
-	Server	1	tahun	Rp	2.000.000	Rp	2.000.000
Sub	Total 4	Rp	2.800.000				
5. SI	OM						
-	Mobile Developer	4	bulan	Rp	3.500.000	Rp	14.000.000
-	Frontend Develover	4	bulan	Rp	3.500.000	Rp	14.000.000
-	Backend Developer	4	bulan	Rp	3.500.000	Rp	14.000.000
-	Business Analyst (1 orang)	4	bulan	Rp	4.000.000	Rp	16.000.000
-	Network Administrator (1 orang)	4	bulan	Rp	2.500.000	Rp	10.000.000
-	Marketing dan Advertising (1 orang)	4	bulan	Rp	3.000.000	Rp	12.000.000
-	Desainer (1 orang)	4	bulan	Rp	2.000.000	Rp	8.000.000
Sub '	Total 5	Rp	88.000.000				
			Tota	l utuhai	Biaya	Rp	111.580.000

Tabel 3. Investasi yang diperlukan

# b. Harga Pokok Penjualan

Biaya Operasional	Rp 14,700,000.00/Bulan	opex per hari	Rp588,000.00
Beban Gaji	Rp 7,000,000.00	opex per jam	Rp 73,500.00
Beban marketing	Rp 500,000.00		
Beban Keperluan kantor			

internet	Rp 350,000.00		
telepon	Rp 350,000.00		
biaya sewa	Rp 6,500,000.00		

HPP Jasa Servis (satu jam)	Rp. 73,500.00
Action Replace	Avanza
sale price	Rp. 678,000.00
HPP Sparepart	Rp. 450,000.00
HPP Jasa Servis (dua jam)	Rp. 147,000.00
TOTAL	Rp. 81,000.00

Tabel 4 Harga Pokok Penjualan

# d. Rencana Neraca Awal dan Neraca Akhir Tahun

Berikut Rencana Neraca selama 1 tahun :

	NERACA								
	KostKita								
	Per 31 Desemb	per 2022							
Aktiva/Harta/Asset	Nominal	Pasiva/Liabilities	Nominal						
Aktiva Lancar		Kewajiban							
Kas	Rp109.315.200,00	Hutang Usaha	Rp0,00						
Piutang	Rp0,00								

Total Aktiva	Rp200.695.200,00	Total Pasiva	Rp200.695.200,00
Total Aktiva Tetap	Rp111.080.000,00		
(-) Depresiasi	Rp500.000,00		
Total Investasi	Rp111.580.000,00		
Aktiva Tetap		Laba Ditahan	Rp98.815.200,00
		Modal	Rp111.580.000,00
Total Aktiva Lancar	Rp89.315.200,00	Modal	

Tabel 5 Neraca Akhir Tahun

# e. Rencana Laporan Laba/Rugi

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Biaya Operasional	Besar Pajak		Laba bersih/tahun	Laba bersih/ Bulan
1	480.000.000	172.200.000	176.400.000	5%	17.430.000	113.970.000	9.497.500
2	560.000.000	194.500.000	182.000.000	5%	18.825.000	164.675.000	13.722.977
3	610.000.000	220.200.000	190.000.000	5%	20.510.000	179.290.000	14.940.833

Tabel 6 Rencana laporan Laba/Rugi

# E. Analisis Sumber Daya Manusia

### a. Pemanfaatan SDM

Untuk Sumber Daya Mahasiswa yang di gunakan, kami akan memberdayakan potensi yang dimiliki teman-.teman Mahasiswa Politeknik Negeri Indramayu. Selain dapat menjadikan sebagi pembelajaran, teman- teman mahasiswa juga dapat mendapatkan penghasilan dari aplikasi ini. Mahasiswa Politeknik Negeri Indramayu telah banyak yang mempunyai kompetensi yang mempuni dalam mengembangkan suatu aplikasi. Maka dari itu, teman-teman Mahasiswa Politeknik Negeri Indramayu sangat pontensial untuk dijadikan sebagai tim pengembangan aplikasi ini.

# b. Kualifikasi SDM yang dibutuhkan

Berikut beberapa kualifikasi SDM yang kami perlukan :

### 1. Programmer

# a) Programing Mobile

Mampu memahami dan familiar terhadap Bahasa pemrograman Dart dengan framework flutter serta dapat berkolaborasi secara tim menggunakan tools Git.

# b) Backend Developer

Mampu memahami dan familiar terhadap Bahasa pemrograman Google Language (Golang), dapat membuat dokumentasi API dan dapat berkolaborasi secara tim menggunakan tools Git.

### c) Frontend Developer

Mampu memahami dan familiar terhadap framework Laravel serta dapat berkolaborasi secara tim menggunakan tools Git.

# 2. Business analyst

# a) Pengembangan produk

Beberapa syarat yang masuk dalam pengembangan produk adalah product requirements, product analysis, dan engineering requirements.

Pengetahuan dalam tiga aspek tersebut harus mendalam. Karena, selain saling berkaitan dalam pengembangan produk, tiga hal tersebut adalah ilmu dasar untuk duduk di posisi tersebut.

### b) Berpikir analitis dan mampu menyelesaikan setiap masalah

Orang yang bekerja di posisi ini pasti akan menghadapi banyak masalah. Untuk mengatasi itu, diperlukan kemampuan memproses beragam informasi, mengevaluasi, dan menemukan solusi hingga mendalam.

# c) Kemampuan hitung-hitungan beserta perangkat lunaknya

Mayoritas masalah yang akan dihadapi oleh business analyst adalah angka. Entah itu mengukur prospek keuntungan sebuah produk atau marjin antara pengembangan dan pemasukan dari produk yang dimaksud.

Kemampuan hitung-hitungan saja tidak akan cukup. Mereka juga dituntut untuk memahami perangkat lunak yang akan rutin digunakan, seperti spreadsheet, program database, dan perangkat lunak lain yang berhubungan dengan keuangan.

### 3. Network Administrator

- a) Dapat melakukan konfigurasi jaringan
- b) Dapat mendesign topologi jaringan
- c) Mengerti loadbalacing
- d) Dapat melakukan keamanan jaringan, seperti melakukan konfigurasi Firewall, VPN, IPSec, SSL, IPS/IDS, proxy server dan lain sebagainya
- e) Dapat menganalisis traffic pada jaringan
- f) Faham protokol jaringan TCP/IP HTTP, DHCP, DNS, SMTP, SSH
- g) dan lain sebagainya

# 4. Graphic Designer

Graphic Designer yang kami perlukan merupakan desainner yang dapat membuat UI/UX desain, Desain Poster, Brosur, Banner, dan lain sebagainya. serta dapat membuat desain konten untuk promosi di media pemasaran.

### 5. Marketing & Advertising

### a) Komunikasi interpersonal

Menjadi perantara antara perusahaan dan publik, kamu diwajibkan untuk terampil dalam hal berkomunikasi.

Kamu harus mampu berkomunikasi dengan berbagai macam klien maupun customer dan melalui berbagai media.

# b) Public speaking

Public speaking membutuhkan rasa percaya diri yang lebih tinggi lagi dibandingkan komunikasi interpersonal.

Dengan menjadi marketing yang menguasi public speaking kamu dapat mengenalkan produk atau pun jasa dengan lebih efektif.

### c) Kemampuan menulis

Selain kemampuan komunikasi dan public speaking yang baik, tentu saja marketing wajib memiliki kemampuan menulis yang baik. Tanpa kemampuan ini, kamu akan kesulitan untuk mempromosikan barang dan jasa melalui tulisan.

### d) Detail-oriented

Sebagai representasi dari perusahaan, marketing akan berhubungan dengan banyak orang, jadi tentu saja teliti itu sangat diperlukan..

# e) Cermat dan memiliki kemampuan analisis

Kemampuan yang satu ini sangat dibutuhkan ketika kamu harus menentukan target pasar yang tepat.

Selain itu, kemampuan ini juga berguna agar kamu dapat mengetahui keinginan pasar, sehingga kamu dapat mengembangkan produk atau jasamu sesuai dengan keinginan tersebut.

### f) Kreatif dan inovatif

Dengan kreativitas kamu dapat berkomunikasi, menulis, menganalisa dan membuat strategi dengan cara yang lebih efektif atau lebih efisien lagi. Dengan adanya rasa kreativitas yang tinggi, akan semakin banyak kemungkinan kamu menciptakan sebuah inovasi.

# g) Persuasif dan negosiatif

Tentu saja seorang marketing executive harus memiliki kemampuan persuasif dan negosiasi.

Marketing tidak hanya sekedar memperkenalkan sebuah produk atau jasa melainkan juga harus sebisa mungkin mengajak orang- orang untuk membeli produk atau memakai jasa perusahaannya. Selain persuasi, kemampuan negosiasi juga penting agar sebuah transaksi dapat memuaskan dan memenuhi standar kedua belah pihak yaitu konsumen dan produsen.

### h) Technology-savvy

Di zaman yang serba digital ini, tentu sangat dibutuhkan seorang Marketing yang technology savvy.

### c. Spesifikasi Posisi (Job Description)

Berikut spesifikasi posisi yang kami perlukan beserta tugas-tugasnya:

### 1. Programmer

Programmer bertugas untuk membangun aplikasi dan melakukan perbaikan saat terjadi masalah atau keluar dari fungsional yang seharusnya pada sistem aplikasi Jarvis, serta dapat terus berinovasi mempelajari hal-hal baru untuk diterapkan ke sistem agar lebih baik dan bermanfaat mengikuti kebutuhan di masyarakat luas.

# 2. Business Analyst

Membaca dan menganalisis peluang pasar untuk dijadikan pengembangan aplikasi Jarvis.

Business Analyst adalah orang yang bertugas menganalisa, memvalidasi persyaratan untuk perubahan proses bisnis, atau kebijakan suatu perusahaan/organisasi. Analisis bisnis berperan besar dalam menggerakkan organisasi ke arah efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas.

Seorang bisnis analis akan mengidentifikasi sebuah masalah dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut agar manajemen dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif, serta dapat mengembangkan bisnisnya.

#### 3. Network Administrator

Seorang network administrator bertugas untuk melakukan deployment terhadap aplikasi dan melakukan pengamanan sistem dari serangan - serangan hacker serta terus memantau traffic masuk pada server sehingga dapat segera dilakukan penanganan jika terjadi overload.

# 4. Marketing & Advertising

Melakukan promosi dan sosialisasi mengenai aplikasi Jarvis agar dikenal oleh masyarakat termasuk juga melakukan posting iklan di media sosial.

# 5. Designer

Membuat desain yang berhubungan dengan bagaimana meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi yang dilihat dari nilai guna, manfaat, juga kesenangan yang didapatkan si pengguna dari suatu aplikasi. Dalam hal ini designer juga mendesain UI, UX, Poster dan media pengeiklanan lainnya.

### d. Sistem Penggajian dan Kompensasi

Pada penggajian karyawan dibayarkan pada setiap akhir bulan. Besaran gaji tergantung pada pengalaman masing-masing karyawan. Berikut rician dari besaran penggajian di setiap posisi.

Posisi	Besaran Gaji
Mobile Developer	3,5 jt – 7 jt
Frontend Develover	3,5 jt – 7 jt
Backend Develover	3,5 jt – 7 jt

Bussiness Analyst	4 jt – 9 jt
Network Administrator	2,5 jt – 5 jt
Marketing dan Advertising	3 jt – 6 jt
Graphic Design	2 jt -5 jt

Tabel 7. Sistem Penggajian dan Kompensasi

# F. Strategi Bisnis

### a. Strategi Penjualan dan marketing

Strategi pemasaran/promosi telah kami paparkan pada bagian Analisis Pasar point f (Strategi Pemasaran). Selain itu kami mempunyai strategi untuk mengikatkan Revenue, yaitu sebagai berikut :

### 1) Pop Up Penawaran

Kami akan menawarkan jasa yang paling dibutuhkan oleh banyak pengguna.

Misalnya para pengguna lebih banyak membutuhkan jasa pembelian sparepart automotif atau elektronik, maka kami akan mengiklankan jasa servis kepada seluruh pengguna untuk ditambahkan ke dafta pembelian sparepart.

# 2) Pop Up Chat

Kami akan menawarkan bantuan chat pada para pelanggan yang ingin mendapatkan pendampingan dalam melakukkan transaksi. Dengan ini kami dapat mensugesti pelanggan untuk menggunakan layanan lebih banyak.

Misalnya palanggan telah melakukan login pada aplikasi, kami akan langsung menawarkan bantuan kepada para pelanggan yang ingin mendapatkan untuk melakukan penyewaan jasa servis. Dengan cara ini juga member baru dapat terbantu, biasanya member baru akan kebingungan apabila pertama kali

melakukan penyewaan lewat platform yang baru.

# 3) Member Only

Kami akan mewajibkan pelanggan untuk melakukan pendaftaran member sebelum penyewaan/membeli. Hal ini akan sangat berguna bagi kami dalam meningkatkan revenue yang didapatkan dengan cara mengelola datanya untuk diberikan Email Promosi, dan whatsapp Promosi.

Misalnya apabila ada informasi terbaru terkait produk dan promosi, kami akan sangat mudah untuk memberi informasi melalui email, dan whatasapp kepada pelanggan/member.

### 4) Followup

Kami akan melakukan followup baik via email atau sms mengenai pending order yang dimiliki pelanggan. Bisa saja pelanggan lupa bahwa telah melakukan pemesanan, sehingga followup dapat membantu mereka untuk melakukan pembayaran.

### 5) Kode Voucher

Kami akan memberikan kode voucher kepada beberapa pengguna yang memiliki waktu terbatas setelah diterima. Dengan cara ini, kami dapat memicu pemesanan/pembelian agar lebih meningkat lagi.

Rata-rata para pelanggan pada platform penyewan dan pembelian online akan lebih tertarik apabila platform tersebut membagikan kode voucher, misalnya kode voucher untuk potongan harga, dengan masa pemakian terbatas setelah diterima. Dengan cara ini akan memicu pemesanan/pembelian agar lebih meningkat lagi.

### b. Strategi Keuangan

Jumlah dana investasi yang dibutuhkan
 Jumlah dana investasi yang kami butuhkan yaitu sebesar Rp.
 111.580.000

### 2) Cash flow

Berikut proyeksi pendapatan dalam 3 tahun.

Year	Cash Out	Casl NetProfit	ı In Depreiation	Net Cash Flow	Commulative Net Cash Flow
0	Rp 111.580.000	Rp -	Rp -	-Rp 111.580.000	Rp -
1	Rp -	Rp 98.815.200	Rp 500.000	Rp 99.315.200	-Rp 12.564.800
2	Rp -	Rp 144.415.200	Rp 600.000	Rp 145.015.200	Rp 244.330.400
3	Rp -	Rp 190.015.200	Rp 700.000	Rp 190.715.200	Rp 335.730.400

Tabel 8. Cash Flow

### c. Strategi untuk Mitigasi Risiko

Berikut beberapa strategi kami untuk melakukan mitigasi risiko:

# 1) Perencanaan Manajemen Risiko

Untuk membuat perencanan manajemen risiko, ada bebrapa hal yang diperlukan yakni 1) Project Charter, yakni dokumen yang dikeluarkan oleh manajemen senior yang secara formal menyatakan adanya suatu proyek. Dokumen ini memberi otorisasi kepada manajer proyek untuk menggunakan sumberdaya organisasi untuk melaksanakan aktivitas proyek. 2) Kebijakan manajemen risiko, 3) Susunan peran dan tanggung jawab 4) Toleransi stakeholder terhadap risiko 5) Tamplate untuk rencana manajemen risiko organisasi 6) Work Breakdown Structure (WBS)

### 2) Identifikasi Risiko

Untuk dapat mengidentifikasi risiko setidaknya ada empat metode yang digunakan, yakni 1) Identifikasi risiko berdasarkan tujuan Yaitu risiko diidentifikasi berdasarkan sejauh mana suatu peristiwa membahayakan pencapaian tujuan secara perbagian atau secara keseluruhan pekerjaan proyek. 2) Identifikasi Risiko berdasarkan Skenario. Yakni risiko diidentifikasi berdasarkan skenario yang dibuat berdasarkan perkiraan terjadinya sebuah peristiwa. 3) Identifikasi risiko berdasarkan Taksonomi. Yakni risiko dibreakdown berdasarkan sumber risiko dengan menggunakan pengetahuan praktik yang ada melalui daftar pertanyaan yang telah disusun yang jawabannya akan menunjukkan risiko yang ada. 4) Common risk check. Yakni risiko yang sudah biasa terjadi didaftar dan dilakukan pemilihan mana risiko yang sesuai dengan proyek yang sedang dikerjakan.

### 3) Analisis Risiko Kualitatif

Analisis kualitatif salam manajemen risiko adalah proses menilai dampak dan kemungkinan risko yang sudah diidentifikasi. Proses ini dilakukan dengan menyusun risiko berdasarkan dampaknya terhadap tujuan proyek. Analisis ini merupakan cara prioritisasi risiko sehingga membentuk gambaran risiko yang harus mendapat perhatian khusus dan cara merespon risiko tersebut seandainya terjad

### 4) Analisis Risiko Kuantitatif

Analisis ini dilakukan dengan mengaplikasikan formula matematis yang dikaitkan dengan nilai finansial. Secara matematis penghitungan risiko dilakukan dengan mengalikan tingkat kemungkinan kejadian dengan dampak yang ditimbulkan. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengambil langkah strategis dalam mengatasi risiko yang teridentifikasi.

### 5) Penangan Resiko

Teknik yang digunakan untuk menangani risiko dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yaitu 1) Menghindari risiko yakni dengan tidak melakukan aktivitas yang beresiko dan memilih melakukan kegiatan yang tidak memiliki risiko. 2) Mitigasi/ Reduksi/ Mengurangi risiko yakni dengan melakukan tindakan untuk mengurangi peluang terjadinya peristiwa yang tidak diharap. Misalnya dengan memilih orang-orang yang kompeten untuk dipekerjakan di proyek. 3) Menerima risiko yakni tetap melakukan pekerjaan yang mengandung risiko dengan tidak melakukan perubahan apapun namun menyiapkan rencana kontingensi jika risiko terjadi. 4) Tranfer Risiko yakni dengan mengalihkan risiko ke pihak lain misalnya dengan membeli asuransi.

# G. Informasi Lainnya

